

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Motif batik yang muncul ide dari sirih merah akan diterapkan pada busana kebaya modern ini bermula dari pengalaman masa kecil yang penulis alami, dari kecil sudah dikenalkan dengan tanaman sirih merah ingatan itu menjadikan penulis untuk pembuatan motif batik yang akan diterapkan pada busana kebaya. Motif yang dibuat memiliki pengembangan dari bentuk asli sirih merah, dari sisi bentuknya karakter daun, batang, dan komposisi penempatan motif dan komposisi tanaman sirih merah berbeda. Dengan tambahan *isen-isen* pada daun dan batang pada motif menjadikan lebih menarik, penempatan motif pada bidang yang tepat sehingga kebaya yang tercipta terlihat elegan.

Motif sirih merah dengan *isen-isen* kemudian diterapkan pada kebaya modern, penerapan motif pada kebaya modern menggunakan pertimbangan desain untuk menghasilkan karya yang estetis dan ergonomis, sehingga menghasilkan harmoni antara motif dan kebaya modern sebagai media penerapan. Kebaya modern dipilih penulis sebagai media penerapan bagi terciptanya motif sirih merah, karena kebaya modern memiliki bidang yang cukup estetis untuk menerapkan motif dan selalu mengikuti perkembangan jaman.

Dalam proses penciptaan metode yang digunakan adalah metode pendekatan dan penciptaan. Metode pendekatan yang digunakan, metode pendekatan estetika dan ergonomi, untuk metode penciptaan menggunakan metode penciptaan Sp. Gustami, yaitu tiga tahap enam langkah. Tahap pewujudan menggunakan jahitan, teknik batik tulis dengan pewarnaan sintetis yaitu menggunakan pewarna remasol, naptol, dan indigosol. Teknik pewarnaan yang digunakan yaitu celup dan *colet*. Tahap perwujudan karya mulai dari pembuatan desain, pemolaan motif batik, pencanthingan, pewarnaan, *pelorodan*, pemolaan busana, pemotongan kain, penjahitan dan *finishing*. Setelah melalui proses tersebut hasilnya dapat dipakai.

B. Saran

Setelah melalui proses penciptaan yang panjang ini dirasakan bagaimana sulitnya menciptakan sebuah karya seni karena membutuhkan kesabaran, ketelatenan, dan kerapian. Pada proses pewarnaan harus berhati-hati khususnya menggunakan teknik *colet* supaya warna tidak keluar dari batas batikan, ketika menggunakan teknik celup harus dipertimbangkan lamanya pencelupan pada pewarna sehingga warna bisa merata. Selain itu display karya harus diperhatikan ketepatan dalam penempatan karya dan barang pendukung display, supaya kokoh sampe batas waktu pameran selesai. Dalam penciptaan karya ini penulis masih banyak kekurangan dalam menciptakan karya seni, oleh karena itu kritik dan saran bagi penulis sangat dibutuhkan demi terciptanya karya yang lebih baik pada proses berkarya selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afin, Tim. (2013), *Daun Dahsyat*, Katahati, Yogyakarta.
- Djumena, Nian S. (1990), *Batik Dan Mitra*, Djambatan, Jakarta.
- Keluarga batik betawi, Suryawan, Debbie S. (2016), *kebaya si none*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Kartika, Dharsono, Soni. (2004), *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains, Bandung.
- Marizan, Eddy S.(2005), *Designing Furniture Teknik Merancang Mebel Kreatif*, Media Presindo, Yogyakarta.
- Moeljanto, Rini, Damayanti. (2006), *Khasiat & Manfaat Daun Sirih*, Argo Media Pustaka, Jakarta.
- Musman, Asti & Arini, Ambar B. (2011), *Batik Warisan Adiluhung Nusantara*, G-Media, Yogyakarta.
- Pentasari, Ria. (2007), *chic in kebaya*, esensi, Jakarta.
- S.P, Gustami. (2007), *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Prasista, Yogyakarta.
- _____. (2006), Trilogi Keseimbangan: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Untaian Metodologis, dalam *Jurnal Dewa Ruci, Volume 4, No. 1* Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Setiawati, Puspita. (2004), *Kupas Tuntas Teknik Proses Pembatik*, Absolut, Yogyakarta.
- Hanifah, Siti. (2016), *30 gaya hijab dengan kebaya kutubaru & kain nusantara*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sudewo, Bambang. (2006), *Basmi penyakit dengan sirih merah*, agromedia pustaka, Jakarta.
- Soekarno.(2016), *Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Terampil*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sulihandari, Hartanti. (2006), *Herbal, Sayur, & Buah Ajaib*, Trans Idea, Publishing, Yogyakarta.
- Utomo, Dimas, Singgih. (2004), *kebaya modern*, kawan pustaka, Jakarta.

WEBTOGRAFI

<http://www.dewimagazine.com/news/sejarah-kebaya-kutubaru-kebaya-klasik-indonesia> (Oktober, 25, 2016, jam 18.00 WIB)

<http://www.hipwee.com/style/11-ide-kebaya-kutu-baru-hijab-yang-bisa-buatmu-tampil-mempesona-di-segala-acara/.html>, (Februari, 18, 2017, jam 20.00 WIB)

<https://kumpulantugasekol.blogspot.co.id/2014/09/jelaskan-pengertian-seni-kriya-ikat-Celup-Tie-Dye-Dan-Sebutkan-Contohnya.html> (Februari, 23, 2017. 11.00 WIB)

<http://www.materipertanian.com/klasifikasi-dan-morfologi-daun-sirih/> (februari, 21, 2017. Jam 17.00 WIB)

